

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Koesomowidjojo dan Mar'i Suci, (2021:2-3) komunikasi adalah proses berinteraksi dengan orang lain untuk menyampaikan informasi dengan tujuan mempengaruhi sikap dan perilakunya. Komunikasi adalah cara dimana seorang individu maupun sejumlah individu, organisasi masyarakat dapat memanfaatkan informasi untuk menjalin hubungan orang lain.

Komunikasi adalah aktivitas yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Ini memungkinkan interaksi sosial, pertukaran pengetahuan, dan pembangunan hubungan antar individu dan antar kelompok. Komunikasi juga memungkinkan interaksi sosial, kerjasama, dan pembentukan hubungan antar individu. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, baik melalui kata-kata maupun bahasa tubuh, merupakan keterampilan yang sangat penting dalam membangun hubungan. Baik dalam kehidupan sehari-hari atau di berbagai situasi, komunikasi memainkan peran yang sangat besar dalam interaksi manusia. Manusia tidak dapat menghindari komunikasi dengan satu atau lain cara karena komunikasi penting bagi kemampuan mereka untuk mengembangkan jenis hubungan yang mereka butuhkan agar dapat berfungsi sebagai makhluk sosial.

Komunikasi Verbal adalah berupa kata-kata yang diucapkan langsung (berbicara) bisa dilakukan secara langsung (*face to face*) atau dengan perantara

media, contohnya berintraksi menggunakan media sosial atau telepon genggam. Sedangkan komunikasi verbal yang melalui tulisan bisa dilakukan menggunakan media seperti surat, *postcard*, *chating* di media sosial, dan sebagainya.

Komunikasi verbal pada hakikatnya saling komunikasi langsung, kita terus-menerus mengirimkan pesan kepada lawan bicara ketika marah atau senang, kita cenderung berbicara lebih keras dan cepat. Hal ini terjadi karena kita mengalami perubahan emosi. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan alat bukan bahasa, seperti tanda. Kesan awal kita pada seseorang sering didasarkan perilaku nonverbalnya, yang mendorong kita untuk mengenalnya lebih jauh. Bahasa adalah alat untuk berintraksi atau alat untuk berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan (Chaer dan Leonie Agustina 2004:14). menggunakan bahasa verbal seperti berkomunikasi dengan menggunakan secara langsung (*face to face*) atau dengan perantaran media, contohnya berintraksi menggunakan media sosial atau telepon genggam. Sedangkan komunikasi verbal yang melalui tulisan bisa dilakukan menggunakan media seperti surat, *postcard*, *chating* di media sosial, dan sebagainya.

Manusia merupakan makhluk yang bersandingan dengan dirinya sendiri dalam hal menghadapi berbagai permasalahan dan kesukaran yang ia hadapi (Said & Muslimah,2021). Manusia mengelolah dirinya sendiri mulai dari melakukan kegiatan, mengangkat dan menjatuhkan harkat dan martabatnya sendiri. Manusia menyatuh dengan alam dalam artian manusia ialah satu-kesatuan dengan alam, namun tidak menyatuh, manusia bias memandangnya, mengutarakan pemikiran-pemikiran

terhadapnya, merubah dan mengelohnya. Makhluk hidup lainnya seperti hewan juga menyatuh dengan tapi tidak berhadapan dengan alam.

Manfaat komunikasi verbal merupakan untuk meningkatkan produktivitas kerja yang berhubungan dengan orang lain, dapat memanajemenkan konflik dengan kesalahpahaman dengan orang lain, seperti rekan kerja, tim, atasan, dan pimpinan perusahaan. Untuk menyampaikan ide pendapat dan informasi dengan jelas yang mudah oleh orang lain serta mendukung peningkatkan karir di dunia kerja.

Tetangga Perumahan Palma Hill dalam membangun hubungan antar sesama dengan melibatkan komunikasi verbal, seperti awal mereka bertemu dan berkenalan mereka selalu melakukan sentuhan dengan bersalaman dan memberitahu nama satu sama lain. Tentu hal ini dapat membangun hubungan baik antar sesama tetangga di Perumahan Palma Hill ekspresi senyuman juga sangat berpengaruh karena ketika tetangga berpapasan saat pulang kerja atau berbicara mereka selalu senyuman yang ramah hal ini membuktikan hubungan baik diantara mereka. Komunikasi yang membangun hubungan yang penulis lihat di tetangga perumahan yaitu mereka selalu menghormati tetangga yang sedang berbicara, berdoa, atau acara lain tertentu karena di perumahan kurang lebih banyak pendatang dengan berbagai adat, istiadat yang berbeda, serta agama sehingga mereka selalu beradaptasi dengan perbedaan tersebut serta turut berpartisipasi ketika ada acara di Perumahan Palma Hill.

Beradaptasi meliputi ekspresi senang seperti obsevasi awal Pada Tanggal 23 Juni 2024 dengan salah satu Ketua lingkungan Santo Benediktus Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak diskusi bersama di Perumahan Palma Hill Blok D Penulis melihat pada saat bercerita dan beradaptasi atau saling menyapa satu sama lain

contohnya menurut pengamatan penulis di Perumahan Palma Hill pada suatu kelompok Arisan di perumahan Palma Hill, Pengajian rutin pada agama Islam ini dilakukan pada hari-hari biasa kelompok pengajian bagi yang menganut agama Islam pengajian tersebut diselenggarakan pada hari Selasa pada Minggu pertama awal bulan waktu dimulai dari jam 06;00 WITA Sore sampai selesai. Sedangkan yang menganut agama Katolik arisanya dilakukan sebulan sekali ini biasanya diselenggarakan pada hari Sabtu pukul 15;00 WITA Sore agar suami dan anak-anak bisa bergabung. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dapat menarik beberapa poin yang mereka bicarakan. Dalam hal ini berkomunikasi verbal mereka ketika mereka sedang berbincang-bincang di sela arisan, meskipun pada perkumpulan arisan mereka tidak memiliki kebebasan dalam berbicara karena mereka membawa keluarganya. Namun pada sela-sela tertentu ketika mereka berada pada lingkup ibu-ibu mereka dapat berkomunikasi verbal lebih bebas antar sesama.

Berikut adalah beberapa hal mengenai proses komunikasi verbal yang mereka lakukan kata-kata mengandung bias budaya bahasa terikat budaya oleh karena di Perumahan Palma Hill terdapat berbagai suku, ras, dan budaya. Pada waktu yang ibu-ibu membicarakan masakan es buah buatan ibu Sri dan Ibu Endang mereka memuji karena olahan es buah tersebut lebih enak dan buahnya segar-segar.

Fungsi Komunikasi Verbal ini, pengirim informasi berbagai pemikirannya dalam bentuk kata-kata. Nada pembicara dan kualitas kata yang digunakan memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi verbal. Dalam penyampaian, pembicara harus menggunakan suara yang keras atau nada yang lebih tinggi dan isi atau konten informasi yang jelas agar si penerima informasi dapat

dengan jelas memahami apa yang ingin disampaikan oleh pengirim informasi sehingga tidak menimbulkan kebingungan. berdasarkan tujuan Perumahan Palma Hill Alak selalu berupaya meningkatkan komunikasi verbal antara penduduk Perumahan Palma Hill Alak di blok D Sehingga hubungan bertetangga antara Blok D tujuan yang hendak dicapai. Pada senin 24 Juni 2024 jam 08:00 Wita. Penulis melakukan wawancara awal dengan RT Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak Kabupaten Kupang. Mengungkapkan bahwa fungsi komunikasi verbal di Perumahan Palma Hill Alak belum efektif karena masyarakat di Perumahan Palma Hill Alak memiliki ras, yang berbeda sehingga menyebabkan masyarakat di tersebut kurang berintraksi karena aktivitas berfokus pada pekerjaan masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa tanpa komunikasi verbal yang stabil, kelurahan penkase kurang nyaman lantaran sering terjadi miss komunikasi atau kesalahpahaman didalam Perumahan Palma Hill Alak di Blok D.

Berdasarkan latar belakang diatas atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perumahan Palma Hill “Komunikasi verbal dalam Membangun Bertetangga di Perumahan Palma Hill Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak Kabupaten Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses Komunikasi verbal dalam Membangun Hubungan Baik Bertetangga di Perumahan Palma Hill Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak Kabupaten Kupang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana proses Komunikasi verbal dalam Membangun Hubungan Baik Bertetangga di Perumahan Palma Hill Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan maka manfaat dari penelitian dalam dua bentuk yaitu secara praktis dan teoritis, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai bagaimana mengidentifikasi hubungan bertetangga pada perumahan Palma Hill, Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kabupaten Kupang dan sebagai referensi tambahan untuk tugas akhir bagi para mahasiswa serta melengkapi referensi kepustakaan di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat Praktisi

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dan manfaat dalam perkembangan ilmu linguistik dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, terlebih khusus mengenai teori komunikasi verbal dalam metode studi kasus.

1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis

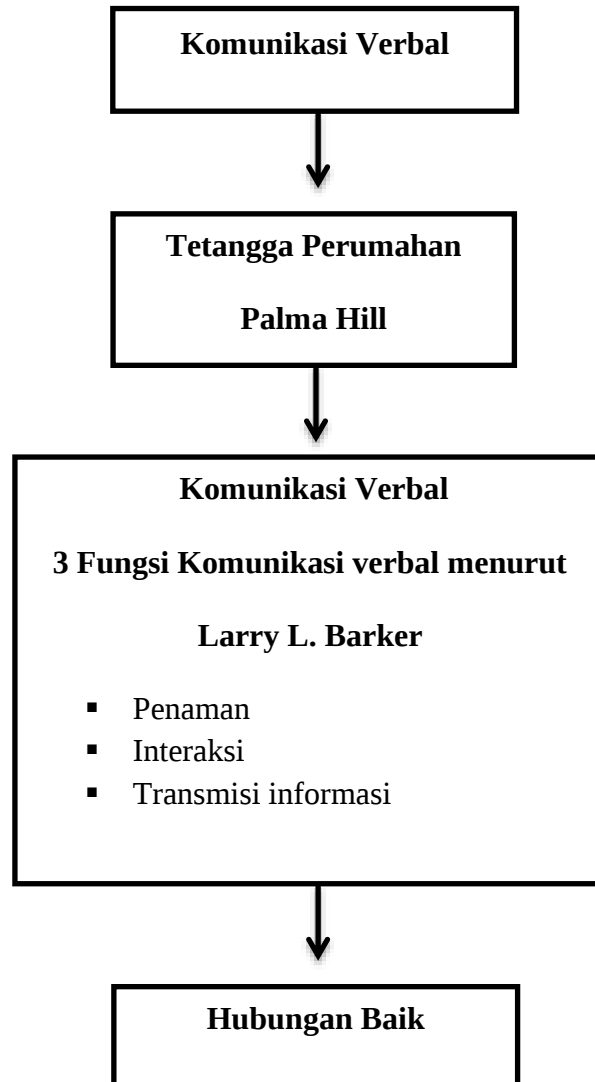
Berikut ini adalah kerangka pikiran, asumsi dan hipotesis dari penelitian ini:

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara teori, konsep atau variabel-variabel tertentu yang relevan dalam suatu penelitian atau analisis. Kerangka berpikir membantu peneliti atau analis dalam memahami dan menjelaskan persoalan yang sedang diteliti atau dianalisis dengan mengidentifikasi variabel-variabel utama dan hubungan antara mereka (Imam Solikin 2018:249).

Untuk meneliti penulis menggunakan perspektif atau analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini meneliti tentang adanya proses komunikasi verbal dalam Membangun Hubungan Baik Bertetangga pada Perumahan Palma Hill Alak Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang.

Bagan 1.1
Kerangka Pemikiran



1.5.2 Asumsi

Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu adanya Perumahan Palma Hill “Komunikasi verbal dalam Membangun Hubungan Baik Bertetangga di Perumahan Palma Hill Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak Kota Kupang”

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau prediksi sementara yang diajukan untuk diuji dalam sebuah penelitian. Hipotesis tersebut didasarkan pada teori atau pemahaman yang ada, dan belum tentu didukung oleh bukti empiris saat diajukan. Pengujian hipotesis melibatkan pengumpulan data empiris untuk menguji kebenaran atau keakuratannya. Jika data yang dikumpulkan mendukung hipotesis, maka hipotesis tersebut dapat diterima. Jika tidak, maka perlu dipertimbangkan ulang atau direvisi (Sugiono,2017:95).

Hipotesis atau jawaban sementara yang dapat diajukan adalah Perumahan Palma Hill “Komunikasi verbal dalam Membangun Bertetangga di Perumahan Palma Hill Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak Kabupaten Kupang”, menggunakan komunikasi lisan yang disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan seperti (Dialog tatap muka, Diskusi).